

ABSTRACT

NINA MEGAWATI. **The Study of Meaning Extension of Compound Boy**  
Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma  
University, 2011

This thesis presents a componential analysis of the semantic features and shifting meanings of the lexicon *boy*. *Boy* is defined as a very young man. The shifting meaning of *boy* can be seen after it is compounded and formed into new compound words. These compound words include: *barrow boy*, *bus boy*, *cabin boy*, *office boy*, *paperboy*, *delivery boy*, *house boy*, *bell boy*, *cowboy*, *plough boy*, *water boy*, *grocery boy*, *pin boy*.

This research has three objectives. Firstly, to show the semantic features of lexicon *boy*. Secondly, this research attempts to show semantic features that result from compounding *boy* in various fields of profession, as well as the shifted features of age from [-adult] into [ $\pm$ adult] that extend its meaning. Thirdly, this research compares compounding words containing *boy* and *man* based on findings about the etymology of *boy* and the development of its meaning from past to present.

The writer applies Linguistic theories that cover the theory of word meaning, the theory of synonym and componential analysis theory to support the data analysis. The writer uses *Mentalistic Approach* by *Ogden* and *Richard* in the form of a table with semantic component compositions; *reference* as the common concept assumed by people, *referent* is the description of symbol (word) that is shown in a form of picture and componential analysis to support the analysis and its findings.

Based on the analysis of semantic features, three points are found to answer the problems formulated. Firstly, based on the componential analysis it is found that lexical *boy* contains [-adult] extended after compounded become [ $\pm$ adult]. Secondly, based on the analysis it is concluded that the some profession compounded with lexical *boy* depicted from the reference table are seem to have lower prestige. Thirdly, meaning extension of *boy* is influenced by the meaning development based on the etymology.

ABSTRAK

NINA MEGAWATI. **The Study on Meaning Extension of Compounds Boy**  
Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Sanata Dharma University,  
2011

Skripsi ini membahas tentang analisis komponen fitur semantis dan pergeseran makna kata *boy* dimana secara independen kata *boy* berarti anak laki-laki dan *man* laki-laki dewasa. Pergeseran makna kata *boy* dapat dilihat pada saat kata *boy* disandingkan dengan beberapa kata lain sehingga terbentuk kata majemuk baru. Kata-kata majemuk tersebut adalah *back room boy*, *barrow boy*, *bus boy*, *cabin boy*, *office boy*, *paperboy*, *delivery boy*, *house boy*, *bell boy*, *cowboy*, *plough boy*, *water boy*, *grocery boy* and *pin boy*

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama adalah untuk menunjukkan temuan perbedaan fitur semantis kata dasar *boy* sehingga dapat terlihat perbedaan mendasarnya. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan temuan hasil analisis fitur semantis kata *boy* setelah disandingkan dengan kata-kata baru dan membentuk kata majemuk dibidang profesi serta perubahan fitur semantis usia yang menimbulkan pergeseran makna kata *boy* dari [-adult] menjadi [+adult]. Yang ketiga adalah menunjukkan perbandingan kata-kata majemuk profesi yang disandingkan dengan kata *boy* berdasarkan temuan definisi dasar makna kata *boy* dan sejarah perkembangannya dari masa lalu dan perkembangannya hingga masa kini.

Penulis menggunakan teori Linguistik yang mencakup arti kata, teori sinonim, teori analisa komponen untuk mendukung analisa. Penulis menggunakan pendekatan *Mentalistic Ogden* dan *Richard* dalam bentuk table dengan komposisi komponen semantic; *reference* sebagai konsep yang diasumsikan oleh masyarakat, *referent* adalah deskripsi simbol (kata) yang diwujudkan dalam bentuk objek gambar dan analisa komponen untuk menguatkan analisis dan temuannya. Berdasarkan analisis fitur semantis, ditemukan tiga poin utama untuk menjawab rumusan masalah. Pertama, berdasarkan analisis komponen ditemukan kata *boy* mengandung komponen [-adult] namun terjadi perubahan setelah kata *boy* disandingkan dengan kata lain membentuk kata majemuk dibidang profesi menggeser komponen fitur semantis menjadi [ $\pm$ adult]. Kedua, berdasarkan analisis pemikiran umum profesi-profesi yang di sandangkan dengan *boy* terlihat kurang prestisius. Ketiga pergeseran makna *boy* dipengaruhi oleh perkembangan makna etimologis.